

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia sebagai salah satu negara berkembang dituntut untuk senantiasa meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat melalui pembinaan pilar ekonomi yang dianggap mampu menopang dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara adil dan merata. Dalam pembangunan ekonomi di Indonesia dilakukan dengan tiga pelaku ekonomi dan melaksanakan berbagai kegiatan usaha dalam tata kehidupan perekonomian. Ketiga pelaku ekonomi tersebut adalah Perusahaan Negara (BUMN), Perusahaan Swasta (BUMS), dan koperasi. Ketiga perilaku ekonomi ini adalah pilar perekonomian Indonesia.

Salah satu pilar ekonomi yang dianggap mampu untuk memajukan kesejahteraan masyarakat Indonesia adalah koperasi. Koperasi memiliki arti yang sangat penting dalam membangun perekonomian Nasional seperti yang tertuang dalam UUD 1945 pasal 33 ayat 1 yang berbunyi "Perekonomian disusun atas usaha bersama atas asas kekeluargaan" nama koperasi memang tidak disebutkan dalam pasal 33 tetapi asas kekeluargaan. Koperasi merupakan satu-satunya bentuk usaha yang paling sesuai dengan semangat dan jiwa gotong-royong rakyat Indonesia.

Koperasi menurut UU RI No.17 tahun 2012 merupakan badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan perusahaan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha dan

memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama dibidang ekonomi, sosial dan budaya sesuai nilai dan prinsip koperasi. Dalam koperasi memiliki beberapa prinsip yaitu keanggotaannya bersifat sukarela dan terbuka dan dilakukan secara adil.

Efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi tergantung pada kemampuan teknik yang dimiliki pemakai sistem informasi akuntansi karena kemampuan teknik sangat mempengaruhi kinerja pemakainya (Putra, 2016). Teori Teknologi-to-Performance Chain (TPC) menjelaskan bahwa keberhasilan teknologi sistem informasi yang diimplementasikan dalam suatu perusahaan dapat dinilai berdasarkan evaluasi pemakai. Model tersebut digunakan untuk menganalisa hubungan evaluasi pemakai dari kecocokan tugas dan teknologi terhadap kinerja. Teori TPC (Teknologi-to-Performance Chain) dalam kaitannya dengan efektivitas penggunaan SIA pada kinerja karyawan dan dapat menghasilkan sesuatu yang efektif. Teori ini mendukung penelitian tentang efektivitas penggunaan SIA yang dilakukan oleh Febri (2015) melalui teknik analisis regresi linier berganda. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

Keberhasilan efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada perusahaan berhubungan erat dengan sumber daya manusia. Efektivitas suatu sistem dilihat dari kontribusinya dalam pembuatan keputusan, evaluasi kinerja, kualitas informasi serta pengendalian internal dari transaksi perusahaan (Sajady et al., 2008). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Putra (2016) dan Dewi (2015) menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan SIA berpengaruh positif dan

signifikan terhadap kinerja karyawan sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Aryanto (2019) yang menyatakan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan menurut penelitian (Ghosh et al.,2017) yaitu keadilan kompensasi yang hasilnya menyatakan keadilan kompensasi mempunyai pengaruh terhadap kinerja karyawan. Salah satu asas dalam kompensasi adalah asas keadilan. Teori keadilan dikemukakan oleh Adam pada tahun 1963, mengungkapkan bahwa orang akan merasa puas atau tidak puas tergantung pada ada atau tidaknya keadilan dalam suatu situasi, khususnya situasi kerja. Teori keadilan lebih jauh menyatakan bahwa seseorang termotivasi terhadap persepsi keadilan atas imbalan yang diterima untuk usaha tertentu dibandingkan dengan apa yang diterima orang lain (Mondy, 2016).

Kompensasi itu penting bagi organisasi sebab kompensasi mencerminkan upaya organisasi dalam mempertahankan dan meningkatkan kesejahteraan karyawannya. Pemberian kompensasi juga sebagai bentuk usaha mencapai kesuksesan organisasi. Salah satu cara agar tujuan organisasi tercapai dengan memperlakukan sumber daya manusia secara adil, pemberian kompensasi karyawan sesuai beban pekerjaan dan juga hasil kerjanya. Imbalan juga diharapkan setara dengan karyawan lain yang berada dalam lini pekerjaan yang sama. Jika karyawan sudah merasakan adanya keadilan kompensasi yang diberikan kepadanya maka ia akan tetap semangat bekerja sehingga timbul produktivitas kerja yang tinggi dalam organisasi.

Meskipun sudah diketahui bahwa pemberian biaya kompensasi memiliki peran yang penting terhadap kelangsungan kegiatan koperasi dan juga berpengaruh terhadap kinerja para karyawannya, namun masih ada saja koperasi-koperasi yang belum begitu memperhatikan pemberian kompensasi kepada para karyawannya (Mustikasari, 2019). Seperti pada kasus yang diteliti oleh Juwarni (2017), dimana pada KSPPS Inti Muamalat Bandungan Kabupaten Semarang terjadi fenomena adanya beberapa karyawan yang resign disebabkan ketidakpuasan terhadap sistem pemberian kompensasi dengan sistem waktu, dimana pemberian kompensasi tidak mengacu pada bagus tidaknya hasil kinerja karyawan dan kompensasi telah ditetapkan terlebih dahulu tanpa memperhatikan hasil kerja.

Pengendalian internal yang efektif dapat memberikan informasi terkait kinerja dan manajemen perusahaan sekaligus informasi yang dapat digunakan sebagai dasar perencanaan. Berbagai komponen pengendalian internal seperti lingkungan pengendalian, pengendalian resiko, informasi dan komunikasi, aktivitas pengendalian, dan pemantauan perlu ditingkatkan agar tercapainya pengendalian internal yang efektif dan efisien. Organisasi dengan pengendalian internal yang efektif dan efisien akan meningkatkan kinerja karyawannya. Pernyataan ini diperkuat berdasarkan hasil penelitian ismail dan sudarmadi (2019) yang menjelaskan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

Penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Ni Luh Putu Dwi Gita Sari Dan I Made Pande Dwiana Putra yang meneliti tentang efektivitas penggunaan,

kepercayaan dan kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan. Objek penelitian ini dilakukan pada PT Indonesia Power Unit Pembangkitan Bali. Penelitian ini menggunakan metode analisis data dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh efektivitas penggunaan, kepercayaan dan kualitas sistem informasi akuntansi pada kinerja karyawan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan, kepercayaan dan kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif pada kinerja karyawan.

Selain itu perbedaan dan persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Putu Dwi Gita Sari. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Putu Dwi Gita Sari yaitu sama meneliti pada kinerja karyawan, selain itu juga sama-sama menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif. Sedangkan perbedaan antara keduanya terletak pada objek penelitiannya PT Indonesia Power Unit Pembangkitan Bali. Sedangkan penelitian ini akan dilakukan pada Ksp Kopdit Swasti Sari Kupang.

Koperasi kredit swasti sari kupang merupakan kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari anggota dan melayani pinjaman kepada anggota, jenis pinjaman yang diberikan kopdit swasti sari kupang kepada anggotanya adalah pinjaman umum, mikro, pinjaman khusus, pinjaman manajemen dan pinjaman kapitalisasi. Penerapan sistem pengendalian internal dapat berjalan efektif jika koperasi dapat menjalankan: struktur organisasi, sistem wewenang dan prosedur pencatatan, praktik yang sehat, dan karyawan yang kompeten dalam sistem pengendalian internal itu dengan baik dan lebih lanjut pengendalian internal dapat

dilakukan pada bidang pengendalian piutang seperti pemberian kredit. Pengendalian internal merupakan salah satu cara yang digunakan dalam mengantisipasi kecurangan yang merugikan koperasi. Permasalahan yang terdapat pada ksp kopdit swasti sari kupang yaitu masih terdapat beberapa kinerja karyawan yang dinilai kurang serta dan tidak sesuai dengan visi dan misi koperasi, selain itu, Sistem pengendalian internal pada Ksp Kopdit Swasti Sari kupang sudah menerapkan sistem pengendalian internal, namun masih terdapat anggota yang terlambat membayar angsurannya. Sumber: hasil Wawancara dengan pegawai pada ksp kopdit swasti sari kupang).

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul terkait **Pengaruh Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi, Keadilan Kompensasi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan Pada Ksp Kopdit Swasti Sari Kupang.**

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, maka yang menjadi masalah pokok dalam penelitian ini adalah efektifitas sistem informasi akuntansi, keadilan kompensasi dan pengendalian internal terhadap kinerja karyawan pada Ksp Kopdit Swasti Sari Kupang.

1.3. Persoalan Penelitian

1. Apakah efektifitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada Ksp Kopdit Swasti Sari Kupang?

2. Apakah keadilan kompensasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada Ksp Kopdit Swasti Sari Kupang?
3. Apakah pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada Ksp Kopdit Swasti Sari Kupang.?

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh efektifitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada KSP Kopdit Swasti Sari Kupang.
- 2 Untuk mengetahui pengaruh keadilan kompensasi terhadap kinerja karyawan pada KSP Kopdit Swasti Sari Kupang .
- 3 Untuk mengetahui pengaruh pengendalian internal terhadap kinerja karyawan pada KSP Kopdit Swasti Sari Kupang.

1.4.2. Manfaat penelitian

1. Manfaat Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengembangan teori Technology-to-Performance Chain (TPC) dan teori keadilan dengan fenomena yang berhubungan dengan pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi, keadilan kompensasi dan pengendalian internal terhadap kinerja karyawan.

2. . Manfaat Praktis

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu diharapkan akan memberikan wawasan atau masukan yang membangun guna meningkatkan lembaga pada ksp kopdit swasti sari kupang.